Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan di RSIA Siti Khadijah Kota Gorontalo

[1]**Siti Rosita MT. Bada,** [2]**Dwi Nur Octaviani Katili**, [3]**St. Surya Indah Nurdin**
[123(] Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gorontalo)
(e-mail: sitirositamtbada02@gmail.com)

ABSTRACT

MOH.SYEH IKBAL BABUNGA. The Relationship between Hand Eye Coordinationand Badminton Lob Shot Accuracy at PB.TRISAKA. Supervised by Ardin AbdulGani as chairman and Giofandi Samin as member.

When playing badminton, especially lob, it requires careful vision andaccuracy of shots. In this case, hand eye coordination plays a very important role insupporting the success of a good and precise shot. This research aims to determinethe relationship between hand eye coordination and the accuracy of lob ball shots inbadminton. This research uses a correlational approach with a population consistingof 40 athletes, and a sample of 20 people taken using a purposive samplingtechnique. Data was collected through an eye-hand coordination test using theAustralian Sport Search method and a lob punch accuracy test using the Clear Testinstrument. The results showed that the majority of respondents had hand-eyecoordination in the good (35%) and very good (35%) categories, while the majority oflob shots were in the fair category (60%). Statistical analysis using the Pearsoncorrelation test shows that there is a significant relationship between eye-handcoordination and lob shot accuracy (p-value <0.05), with a correlation value of 0.826which indicates a strongrelationship. This has practical implications for coaches toimprove training methods that support coordination and hitting accuracy, as well asproviding motivation for athletes to practice these skills continuously.

Keywords: Hand eye coordination, lob shot accuracy, badminton,PB.Trisaka

ABSTRAK

MOH. SYEH IKBAL BABUNGA. Hubungan Koordinasi Mata Tangan dengan Ketepatan Pukulan Lob Bulutangkis di PB.TRISAKA. Dibimbing oleh Ardin Abdul Gani sebagai ketua dan Giofandi Samin sebagai anggota.

Dalam pelaksanaan permainan bulutangkis khususnya lob menuntut kecermatan pandangan dan keakuratan pukulan. Dalam hal ini koordinasi mata tangan sangat berperan penting untuk menunjang keberhasilan pukulan yang baik dan tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan koordinasi mata tangan dengan ketepatan pukulan bola lob dalam Permainan Bulutangkis. Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional dengan populasi terdiri dari 40 atlet, dan sampel sebanyak 20 orang yang diambil menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui tes koordinasi mata-tangan menggunakan metode Australian Sport Search dan tes ketepatan pukulan lob dengan instrumen Clear Test. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden memiliki koordinasi mata-tangan dengan kategori baik (35%) dan sangat baik (35%), sedangkan ketepatan pukulan lob mayoritas berada pada kategori cukup (60%). Analisis statistik menggunakan uji korelasi Pearson menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara koordinasi mata-tangan dengan ketepatan pukulan lob (p-value < 0,05), dengan nilai korelasi sebesar 0,826 yang menunjukkan hubungan kuat. ini memberikan implikasi praktis bagi pelatih untuk meningkatkan metode latihan yang mendukung koordinasi

dan ketepatan pukulan, serta memberikan motivasi kepada atlet untuk melatih keterampilan ini secara berkesinambungan.

Kata Kunci : Koordinasi mata tangan, ketepatan pukulan lob, bulutangkis, PB.Trisaka

PENDAHULUAN

Bulutangkis merupakan salah satu cabang olahraga yang banyak meraih prestasi bagi Indonesia, Olahraga permainan bulutangkis ini sendiri di Indonesia merupakan permainan olahraga yang sangat populer, hal ini terbukti dengan banyaknya klub-klub olahraga bulutangkis yang tersebar khususnya di Gorontalo.salah satunya klub Bulutangkis PB Trisaka yang merupakan salah satu klub yang ada di Kota Gorontalo yang terbilang masih cukup mudah namun prestasi yang diraihnya tidak kala saing dengan klub yang telah lama berdiri di Gorontalo, di PB Trisaka juga merupakan tempat pelatihan untuk pelakot PBSI Gorontalo yang sudah beberpa kali memperoleh kejuaraan kejuprov PBSI Gorontalo dan sekarang sedang mempersiapkan diri dan sudah bebrapa kali mengikuti try out untuk mengikuti kejuaraan PON. PB Trisaka berada di Kota Gorontalo, tepatnya di Gor Trisaka Kota Gorontalo, PB Trisaka ini sendiri berdiri hampir sekitar 9 tahun yang lalu tepatnya tahun 2015.

Pada tahun 2024 peserta klub PB Trisaka ini telah mempunyai 40 atlet yang terdiri dari kelompok pelatkot (pelatihan kota) 20 orang yaitu tim yang berfokus pada pengguatan dasar-dasar strategi permainan,tim pelatkot adalah tim yang di persiapakan untuk mewakili kota dalam turnamen seperti pon dan kejurnas,dan kelompok smart yang merupakan kelompok pemula yang di latih untuk persiapan kejuaran daerah yang nantinya akan di pilih menjadi tim yang akan mewakili kota (pelatkot) dengan jumlah 20 orang yang terdiri dari usia 7 sampai 14 tahun.

Berdasarkan hasi pengamatan dan observasi awal yang di lakukan pada bulan September 2024 di PB Trisaka,peneliti melihat ada sekitar dua puluh anak selalu bermain bulutangkis setiap sore hari di jam latihan club berakhir sembari menunggu jemputan.Namun,sayangnya mereka bermain tidak memperhatikan Teknik dengan baik dan benar.kebayakan dari mereka hanya asal memukul saja.padahal keterampilan melakukan Teknik yang dan benar memiliki tujuan untuk memenangkan pertandigan yang merupakan paktor utama dalam permainan bulutangkis.seorang pemain dikatakan mampu memenangkan pertadigan apa bila di dukung penguasaan Teknik dasar bulutangkis yang baik dan benar.adapun macam-macam Teknik dasar bulutangkis terdiri dari: 1) Teknik memegang raket (*grip),* 2) Teknik mengatur Gerakan kaki (*footwork*), 3) Teknik menguasai pola-pola pukulan, 4) Teknik dasar pukulan (*stroke*).

Teknik dasar pukulan (*stroke*) merupakan salah satu ciri dari permainan bulutangkis. Hal ini karena,pelaksanaanya dilakukan dengan memukul bola (*shuttlecock*) menggunakan raket yang bertujuan menyeberangkan bola atau *shuttlecock* dengan Teknik memukul yang benar ke daerah permainan lawan dengan maksud untuk mematikan lawan agar memperoleh angka. Berdasarkan jenisnya Teknik dasar pukuklan permainan bulutangkis terdiri dari *servis,lob,smash, dropshot, drive, netting.*

Lob merupakan salah satu jenis pukulan bulutangkis yang dilakukan denga arah pukulan bola lurus, tinggi dan jauh ke belakang lapangan permainan lawan. Lob

merupakan pukulan yang mempunyai tujuan sebagai pola pertahanan (*defensive)* dan penyerangan *(offensive)* lob pertahanan merupakan suatu strategi untuk mempertahankan diri dari serangan lawan, yaitu dengan melakukan pukulan yang di arahkan melambung tinggi di belakang permainan lawan. Sedangkan *lob* serangan merupakan bentuk strategi penyerangan yaitu lawan dalam kondisi tidak seimbang atau tidak stabil,dengan melakukan pukulan *lob* dilakukan dengan cepat dan datar, sehingga lawan tidak mempunyai kesempatan untuk mengambil posisi yanga baik.

Pentingnya peran pukulan lob, maka setiap pemain harus mampu melakukannya sehingga akan bermanfaat untuk meningkatkan strategi permainannya. Pada prindipnya pukulan lob di arahkan kelapangan belakang permainan lawan. Untuk melakukan pukulan lob yang tinggi dan jauh kebelakang permainan lawan dibutuhkan keterampilan fisik yanga memadai. Ditinjau dari tujuan atau penempatan bola pada pukulan lob yaitu dirahkan kebelakang permainan lawan menuntut kerja otot-otot lengan secara maksimal. Pada saat melakukan pukulan lob,otot-otot lengan harus dikerahkan dengan kuat dan cepat dalam satu rangankaian Gerakan yang utuh dan eksplosif. Keterampilan seorang pemain mengarahkan otot-otot lengan secara kuat dan cepat pada pukulan lob, agar menghasilkan pukulan cepat dan tepa tantara dapat melaju tinggu jauh kebelakang permainan lawan.

Koordinasi mata tangan sangat berperan penting dalam menunjang puklan lob, koordinasi mata tangan merupakan keterampilan dalam menempatkan pukulan pada suatu sasaran. Untuk pemain bulutangkis tingkat pemula latihan lob sangatlah dibutuhkan, karena pukulan lob salah satu senjata utama untuk mematikan lawan saat bertanding. Menurut hasil observasi kedua pada akhir bulan September 2024, ternyata selain tidak memperhatikan Teknik bermain bulutangkis yang baik dan benar ada dua masalah yang dihadapi anak-anak tersebut yaitu masalah pukulan lob yang kurang keras belum bisa terarah jauh kebelakang lapangan permainan lawan dan kebanyakan dari mereka kurang memperhatikan posisi perkenaan satelcook pada saat akan dipukul oleh raket.

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa koordinasi mata tangan merupakan komponen yang diduga dapat mendukung keberhasilan ketepatan pukulan lob, diperluhkan latihan untuk melatih ketepatan pukulan lob sehinggah mereka dapat menghasilkan pukulan lob yang tepat dan jauh kebelaknga lapangan permainan lawan. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang akan diberikan judul hubungan koordinasi mata tangan dengan ketepan pukulan lob bulutangkis pada PB. Trisaka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan pengambilan datanya menggunakan tes dan pengukuran, Penelitian telah di laksanakan selama satu minggu dari tanggal 20-26 September 2024, tes kordinasih mata tangan di laksanakan pada tanggal 20,23,24 september 2024 dan tes pukulan lob di laksankan pada tanggal 25-26 September 2024 pada anggota club PB.trisaka Gorontalo.. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah rata-rata anggota klub pada bulan Mey 2024 di PB Trisaka Gorontalo sebanyak 40 peserta klub. Teknik pengambilan sampel dalan penelitian ini adalah dengan teknik *Purposive Sampling*, Penulis ini menggunakan populasi seluruh anggota kelompok smart dengan usia 7-14 tahun dengan jumlah 20 orang yang terdiri dari perempuan dan laki-laki.. Data dikumpulkan melalui tes koordinasi mata-tangan menggunakan metode Australian Sport Search dan tes ketepatan pukulan lob dengan instrumen Clear Test.analisis data yang digunakan adalah Analisis univariat dan analisis bivariat. Uji yang akan digunakan yaitu uji koefesien korelasi sederhana**.** Perhitungan selengkapnya akan dilakukan

dengan bantuan komputer program statistik SPSS

HASIL

Data Tenaga Pelatih PB.Trisaka Gorontalo

Tabel 1. Daftar tenaga pelatih PB.Trisaka Gorontalo

No	Nama	Jabatan
1	Yusandi	Ketua Pelatih
2	Miranti Hukoli	Pelatih
3	Isman Syaabas	Pelatih
4	Fandani Aziz	Pelatih

Table diatas menjelaskan bahwa pelatih di PB.Trisaka Gorontalo berjumlah 4 orang yang terdiri atas 1 orang ketua pelatih dan 3 orang lainnya merupakan asisten pelatih

Data Atlet PB.Trisaka Gorontalo

Tabel 2. Data atlit PB.Trisaka Gorontalo

No	Nama kelompok	Jenis kelamin	jumlah
1	Platkot	Laki-laki	11
		perempuan	9
2	Smart	Laki-laki	10
		perempuan	10

Berdasarkan table di atas di jelaskan PB.Trisaka Gorontalo memiliki 40 anggota club yang terdiri dari 2 kelompok smart dan platkot, kelompok smart memiliki 20 anggota club yang terbagi 10 perempuan dan 10 laki-laki dan untuk kelompok platkot memiliki 9 perempuan dan laki-laki 11

Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi frekuensi karakteristik responden

Karakteristik Responden	Jumlah (N)	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	10	50,0
Perempuan	10	50,0
Umur		
8	1	5,0
9	3	15,0
10	5	25,0
11	5	25,0
12	5	25,0
14	1	5,0

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa karakteristik jenis kelamin pesrta tes yang diteliti di PB.Trisaka Gorontalo masing-masing laki-laki dan perempuan sebanyak 10 orang (50%). Umur peserta test terbanyak 10-12 tahun masing-masing berjumlah 5 orang (25%) dan paling sedikit umur 8 dan 14 sebanyak msing-masing 1 orang (5%)

Analisis Univariat

Kordinasi Mata Tangan

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Koordinasi Mata Tangan

Koordinasi Mata Tangan	Jumlah (N)	Persentase (%)
Cukup	6	30,0
Baik	7	35,0
Sangat Baik	7	35,0
Total	**20**	**100**

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh bahwa mayoritas responden memiliki koordinasi mata tangan dengan kategori baik dan sangat baik yaitu masing-masing sebanyak 7 responden (35%). Sedangkan sisanya sebanyak 6 responden (30%) memiliki koordinasi mata tangan dengan kategori cukup

Ketepatan Pukulan Lob

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Ketepatan Pukalan Lob

Ketepatan Pukulan Lob	Jumlah (N)	Persentase (%)
Kurang	6	30,0
Cukup	12	60,0
Baik	2	10,0
Total	**20**	**100**

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh bahwa mayoritas responden memiliki ketepatan pukulan lob dengan kategori cukup yaitu sebanyak 12 responden (60%). Kemudian disusul dengan responden memiliki ketepatan pukulan lob dengan kategori kurang yaitu sebanyak 6 responden (30%). Sedangkan sisanya sebanyak 2 responden (10%) memiliki ketepatan pukulan lob dengan kategori baik.

Analisis Bivariat

Hubungan Koordinasi Mata tangan Dengan Ketepatan Pukulan Lob Bulutangkis Pada PB.Trisaka

Tabel 5. Hubungan Koordinasi Mata Tangan Dengan Ketepatan Pukulan Lob

Hubungan	p-value	Nilai Korelasi
Koordinasi Mata Tangan → Ketepatan Pukulan Lob	0,000	0,826

Dari tabel diatas diperoleh nilai uji signifikansi korelasi *pearson* sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan atau pengaruh yang signifikan antara koordinasi mata tangan dengan ketepatan pukulan lob (*p-value*<0,05). Sedangkan untuk nilai korelasi diperoleh sebesar 0,826 yang menunjukkan bahwa hubungan diantara kedua variabel terbilang kuat.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa mayoritas responden memiliki ketepatan pukulan lob dengan kategori cukup yaitu sebanyak 12 responden (60%). Kemudian disusul dengan responden memiliki ketepatan pukulan lob dengan kategori kurang yaitu sebanyak 6 responden (30%). Sedangkan sisanya sebanyak 2 responden (10%) memiliki ketepatan pukulan lob dengan kategori baik. Sehingga dapat dikatakan bahwa ketepatan pukulan lob lebih dominan pada kategori cukup yaitu sebanyak 60% dibandingkan dengan kategori baik dan kategoti kurang. Dari hasil penelitian pula diperoleh nilai uji signifikansi korelasi *pearson* sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan atau pengaruh yang signifikan antara koordinasi mata tangan dengan ketepatan pukulan lob (*p-value*<0,05). Sedangkan untuk nilai korelasi diperoleh sebesar 0,826 yang menunjukkan bahwa hubungan diantara kedua variabel terbilang kuat.Berdasarkan hasil uji korelasi *pearson* sebesar 0,000 pada sig 0,5 didapatkan bahwa hasil korelasi lebih besar dibandingkan dengan nilai signifikan sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Kordinasi Mata Tangan Dengan Ketepatan Pukulan Lob Bulutangkis Pada Pb.Trisaka.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat dilihat bahwa mayoritas responden memiliki ketepatan pukulan lob dengan kategori cukup yaitu sebanyak 60%. Kemudian Hasil uji korelasi *pearson* sebesar 0,000 pada sig 0,5 didapatkan bahwa hasil korelasi lebih besar dibandingkan dengan nilai signifikan sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Kordinasi Mata Tangan Dengan Ketepatan Pukulan Lob Bulutangkis Pada Pb.Trisaka.

Saran bagi bagi pelatih diharapkan dapat meningkatkan metode latihan dan menerapkan sistem latihan yang sesuai dengan kualitas keterampilan Teknik dasar pukulan lob. Diharapkan palatih harus lebih ketat dan tegas lagi dalam menyikapi atlet yang kurang disiplin. Diharapkan dapat memberikan program latihan sehinga mampu meningkatkan atlet tersebut memiliki pukulan lob bulutangkis

yang baik dan benar. Bagi atlet (pemula) yang mempunyai ketepatan lob *bulutangkis* kurang sebaiknya lebih ditingkatkan lagi dengan cara melatih koordinasi mata tangan sehingga hasilnya sesuai dengan harapan. Bagi peneliti selanjutnya dapat dilakukan penelitian dengan variable bebas lain, sehingga variabel yang mempengaruhi ketepatan *lob* bulutangkis dapat teridentifikasi lebih banyak lagi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Digantara, T., Festiawan, R., Kusuma, I. J., & Wahono, B. S. (2020). Korelasi Aryanti, M., et al. (2021). *Teknik Dasar Pukulan Lob dalam Bulutangkis*. Journal of Physical Education Research, 10(2), 1–14.
2. Digantara, T., Festiawan, R., Kusuma, I. J., & Wahono, B. S. (2020). Korelasi power otot tungkai, kekuatan otot lengan. *Journal of Physical Education Research*, 10(2019), 1–14.
3. Ghodang, H. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Konsep Dasar dan Aplikasi Analisis Regresi dan Jalur dengan SPSS*. Penerbit Mitra Grup.
4. Hatami, F., Tahmasbi, F., & Hatami Shahmir, E. (2020). Neuropsychology in sports: Analysis of psychological impacts. *Journal of S.P.O.R.T.*, 4(8), 1–11. http://clpsy.journals.pnu.ac.ir/article_3887.html
5. Hutabarat, F. C. H., Juita, A., & Hidayat, H. (2023). Pengaruh latihan drilling lob terhadap peningkatan kemampuan pukulan lob atlet bulutangkis PB PGSD Pekanbaru Club. *JERUMI: Journal of Education Religion Humanities and Multidisciplinary*, 1(2), 700–706. https://doi.org/10.57235/jerumi.v1i2.1474
6. Iverson, B. L., & Dervan, P. B. (n.d.). Molecular methods in coordination chemistry. *Journal of Coordination Chemistry*, 7823–7830.
7. Karyono. (2020). *Standar Sarana dan Prasarana Olahraga*. Jakarta: Pustaka Olahraga.
8. Kurnia, A. H., Hendityo, G., & Miftachul, A. (2021). Tingkat kemampuan pukulan servis panjang dan pendek bulutangkis PB Madani kategori anak-anak (Under-13). *Journal of Education and Sport Science (JESS)*, 2(2), 72–78.
9. Kurniadi, A., Samsul Huda, M., & Jupri, J. (2021). Pengaruh latihan pegangan raket backhand dan latihan pegangan raket gabungan terhadap ketepatan servis bulutangkis ekstrakurikuler SMPN 2 Kota Bangun Kalimantan Timur. *Borneo Physical Education Journal*, 2(1), 38–51. https://doi.org/10.30872/bpej.v2i1.582
10. Maulidin, et al. (2021). *Peningkatan Prestasi Olahraga melalui Sarana dan Prasarana yang Memadai*. *Journal of Sport Development*, 5(3), 148–160.
11. Masturoh, L., & Anggita, R. (2018). Hubungan koordinasi mata-tangan terhadap ketepatan pukulan lob bulutangkis. *Journal of Badminton Science*, 7(3), 1–14.
12. Purnama, W. A., & Mahfud, I. (2023). Pengaruh latihan footwork menggunakan raket. *Journal of Physical Education*, 4(1), 14–19.

13. Rejeki, S. (2020). *Buku Ajar Manajemen Nyeri dalam Proses Persalinan (Non Farmaka)*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya Press.

14. Sajoto, M. (2012). Koordinasi mata-tangan dalam olahraga. *Sport Education Journal*, 13(4), 75–82.

15. Sesar, D. R. N. (2020). Hubungan koordinasi mata-tangan terhadap ketepatan pukulan lob bulutangkis di Klub Jogjaraya. *Journal of Badminton Studies*, 7(3), 1–14.

16. Tamtomo, S. (2024). *Analisis Pengaruh Sub Sektor Perikanan terhadap Kualitas Wilayah Pesisir di Provinsi Jawa Timur*. [Thesis]. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UIN Jakarta.

17. Teguh Sutanto. (2016). *Teknik Dasar Permainan Bulutangkis*. Jakarta: Gramedia.

18. Viera Valencia, M., & Garcia Giraldo, A. (2019). Badminton: Social and physical benefits. *International Journal of Sports Research*, 3(5), 951–956.

19. Yuli, D. S. (2023). *Upaya Meningkatkan Keterampilan Pukulan Lob Permainan Bulutangkis dengan Metode Drill pada Siswa Kelas XII AK 3 SMK Negeri 1 Nanga Pinoh*. [Thesis]. IKIP PGRI Pontianak.